

RINGKASAN

BENI SUTISNA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu Sapi menjadi Kerupuk Susu pada Mandiri Farm. *The Establishment of The Cow's Milk Processing Business Unit Became The Milk Crackers on The Independent Farm*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO

Sapi merupakan hewan terpenting dan andalan sebagai sumber daging, susu, kulit, dan tenaga kerja. Sapi mampu menutupi kebutuhan 45 – 55% daging, 95% susu, dan 85% kebutuhan kulit dunia. Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya nutrisi. Susu dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Kandungan kalsium, protein, fosfor, magnesium, vitamin D, dan vitamin A pada susu sangat berperan bagi pertumbuhan, termasuk untuk pembentukan tulang dan gigi. Susu memiliki hasil produk turunan seperti yoghurt, kefir, permen karamel susu, tahu susu, Kerupuk Susu, dan keju. Perusahaan Mandiri Farm bergerak di bidang agribisnis yaitu peternakan sapi perah yang memiliki populasi sapi perah sebelum terjadinya covid-19 pada bulan Maret 2020 yaitu 480 ekor yang menghasilkan susu sebesar 4,800 liter, tetapi terjadi penurunan setelah adanya pandemi ini pada bulan Juni 2020 hingga saat ini tahun 2021 populasi yang dimiliki Mandiri Farm yaitu 255 ekor dan susu yang dihasilkan sebesar 2,400 liter perharinya. Untuk meminimalisir kerugian karena harga pakan yang relatif mahal dan harga susu yang murah mengakibatkan peternak lambat dalam pengembangan ternaknya. Hal ini menjadi peluang besar untuk membuat produk olahan yaitu Kerupuk Susu. Bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perkembangan teknologi maupun populasi sapi bagi Mandiri Farm.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis pengolahan susu menjadi Kerupuk Susu adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal pada Mandiri Farm dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Berdasarkan analisis finansial terdiri dari NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR, *Payback Period*, dan *Switching Value*.

Metode yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis pada peternakan Mandiri Farm mencakup perencanaan non finansial dan finansial. Analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dengan menganalisis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan menghasilkan nilai NPV (*Net Present Value*) syarat 0, yaitu sebesar Rp59.431.520; *Net B/C* > 1, yaitu 2,7; *Gross B/C* > 1, yaitu 1,1; nilai IRR > DR sebesar 66% nilai yang lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 6% dari bank BRI, dan *Payback Period* < umur bisnis yaitu selama 2,4 tahun, dimana umur bisnis yaitu sebesar 5 tahun. Analisis *Switching value* didapatkan penurunan produksi Kerupuk Susu sebesar 10% dan kenaikan bahan baku susu sapi sebesar 77%. Berdasarkan non finansial aspek pasar dan pemasaran permintaan layak karena dari produk Kerupuk Susu masih belum terkenal di kalangan masyarakat wilayah Bogor, pasar yang di tuju, yaitu tempat wisata, kuliner, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



pusat oleh-oleh Bogor, aspek produksi layak karena bahan baku yang dibutuhkan tersedia dekat dengan pembuatan produksi Kerupuk Susu, aspek organisasi dan manajemen layak karena karyawan yang dipekerjakan sudah terampil dan memenuhi persyaratan kerja, aspek sumber daya manusia layak karena memiliki struktur organisasi yang baik, serta aspek kolaborasi layak karena bekerja sama dengan pemasok dan terhadap pasar yang di tuju. Berdasarkan analisis finansial dan non finansial usaha layak dapat dijalankan untuk mengatasi pendapatan yang tidak stabil dan menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Kata kunci : kerupuk susu, metode analisis, nilai tambah

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies